

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Miftahul Aula Bangkal

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula Aula ini berada di jalan Kaluku No. 36 Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula didirikan atas pemikiran tokoh- tokoh masyarakat yang memikirkan tentang pendidikan masyarakat Bangkal dan Banyu Irang pada tahun 1989 yang kekurangan akan pendidikan.

Pada mulanya Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula ini bergabung dengan Madrasah Ibtidaiyah kemudian atas inisiatif tokoh yayasan dan tokoh masyarakat akhirnya Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula dipindah ke tempat lain dikarenakan lahan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah terasa sempit. Setelah melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula yang baru bertempat di JL Kaluku No. 36, RT. 03 RW. 01 dikelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru.

###### b. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Miftahul Aula
No. Statistik Madrasah	: 121263720006
NPSN	: 30315503
Jalan	: Kaluku No. 36 RT. 03 RW. 01

Kelurahan	: Bangkal
Kecamatan	: Cempaka
Kota	: Banjarbaru
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Nomor Telepon/Hp/Fax	: 0852 – 4933 – 2625
E-mail dan Website	: mts.miftahulaula85@gmail.com
Kode Pos	: 70732
Status Madrasah	: Swasta
Nilai Akreditasi Sekolah	: B (84)

c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula

1) Visi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula Bangkal

Menghasilkn lulusan yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK yang berwawasan lingkungan

2) Misi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula

- a) Membudayakan gemar membaca
- b) Pembiasaan membaca surah Yasin, Al-Waqiah, dan Al-Mulk sebelum jam pelajaran pertama
- c) Pembiasaan shalat Zhuhur berjamaah
- d) Berprestasi dalam program ekstra kurikuler
- e) Berprestasi dalam belajar dengan pendekatan teknologi sederhana berbasis lingkungan

3) Tujuan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula

- a) Meningkatkan kemampuan peserta didik yang beriman dan bertaqwa serta

memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi

- b) Menjadikan peserta didik berakhlak mulia
- c) Meningkatkan keterampilan peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri
- d. Keadaan Pendidik MTs Miftahul Aula

Keadaan pendidik atau guru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Data Keadaan Pendidik MTs Miftahul Aula

No	Nama	Jabatan	Mata pelajaran	PNS/Non PNS	Sertifikasi
1	Sanusi, S. Pd. I	Kepala Sekolah		Non PNS	Sertifikasi
2	Asrani, S. Pd. I	Wakamad Kurikulum	Fikih	Non PNS	-
3	Drs. Kaswani	Wakamad Sarpras	PKN	Non PNS	Sertifikasi
4	M. Abd Rahman, S. Pd	Kepala Laboratorium Bahasa	Akidah Akhlak	Non PNS	-
5	Siti Jainab, S. Pd.I	Kepala Perpustakaan	SKI	Non PNS	Sertifikasi
6	Sariati	Guru	IPS	Non PNS	-
8	Andriani Normalina, S. Pd	Wali Kelas VII B	Seni Budaya	Non PNS	-
9	Jumiati, S. Pd. I	Wali Kelas IX A	Al-Qur'an Hadist, BTA	Non PNS	Sertifikasi
10	Hamidah	Wali Kelas IX B	Prakarya, Informatika	Non PNS	-

No	Nama	Jabatan	Mata pelajaran	PNS/Non PNS	Sertifikasi
11	Ermina, S. Pd	Wali Kelas VIII A	Matematika	PNS	Sertifikasi
12	Baihaqi, S. Pd	Wali Kelas VIII B	IPA	Non PNS	Sertifikasi
13	M. Diah, S. Pd	Guru	Matematika	PNS	Sertifikasi
14	Siti Jaleha, S. Pd. I	Guru	Bahasa Arab, Mulok	Non PNS	Sertifikasi
15	Ahmad Zein Azmi, S. Pd	Guru	PJOK	Non PNS	-
16	Maria Ulpah, S. Pd	Guru	IPS	Non PNS	-
17	Siti Norjannah, S. Pd	Wali Kelas VII A	Akidah Akhlak, Bahasa Indonesia	Non PNS	-
18	M.Pebriannor, S. Pd	Guru	Bahasa Inggris	Non PNS	-
19	Elma Hasij, S. Pd	Guru	Bahasa Arab	Non PNS	-
20	Siti Aisyah, S. Pd	Guru	BTA, Mulok	Non PNS	-
21	Rizky Alamnor	Penjaga Madrasah	-	-	-

Sumber: TU MTs Miftahul Aula, 2025

e. Keadaan Siswa dan Siswa MTs Miftahul Aula

Jumlah siswa atau siswi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula

tahun pelajaran 2024/2025 berjumlah 117 orang. Kelas VII berjumlah 31 orang, kelas VIII berjumlah 46 orang, kelas IX berjumlah 40 orang. Dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Data Keadaan Siswa MTs Miftahul Aula

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas VII A	8	7	15
2	Kelas VII B	10	6	16
3	Kelas VIII A	11	12	23
4	Kelas VIII B	10	13	23
5	Kelas IX A	10	10	20
6	Kelas IX B	11	9	20
Jumlah		60	57	117

Sumber: TU MTs Miftahul Aula 2025

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula cukup baik. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi sekolah bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Data Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Aula

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang perpustakaan	1
5	Ruang Kelas	6
6	Ruang Mushalla	1
7	Ruang Lab Bahasa	1
8	Ruang Koperasi	1
9	WC	2
10	Meja Guru	6
11	Kursi Guru	6

No	Nama	Jumlah
12	Meja Siswa	117
13	Kursi Siswa	117
14	Papan Tulis	6
15	Laptop	2
16	Komputer (Personal Computer)	2
17	Printer	2
18	LCD proyektor	1
19	Layar	1
20	Pengeras Suara	2

Sumber: TU MTs Miftahul Aula 2025

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas VIII MTs Miftahul Aula Bangkal tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini melibatkan empat variabel yang terdiri atas tiga variabel bebas yaitu gaya mengajar ( $X_1$ ), kecerdasan emosional ( $X_2$ ), dan minat belajar ( $X_3$ ), serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika siswa ( $Y$ ).

Pengumpulan data untuk variabel gaya mengajar ( $X_1$ ), kecerdasan emosional ( $X_2$ ), dan minat belajar ( $X_3$ ) dilakukan melalui instrumen angket yang disusun dalam bentuk skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban. Angket tersebut disebarkan langsung kepada 46 responden, yang berasal dari dua kelas, yakni kelas VIII A dan VIII B.

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, seluruh instrumen angket terlebih dahulu divalidasi oleh ahli untuk memastikan kelayakan dan keakuratan isi. Setelah melalui proses revisi dan perbaikan, jumlah pernyataan dalam masing-

masing angket terdiri dari 19 item gaya mengajar, 27 item kecerdasan emosional, dan 22 item untuk minat belajar.

Instumen angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari penelitian sebelumnya, dimana setiap butir pernyataan telah dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian. Uji validitas untuk ketiga angket disajikan dalam bentuk tabulasi data pada (Tabel 3.8, Tabel 3.10 dan Tabel 3.12), sementara itu, hasil uji reliabilitas ditampilkan pada (Tabel 3.9, Tabel 3.11 dan Tabel 3.13). Angket tersebut kemudian digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data terkait gaya mengajar, kecerdasan emosional, dan minat belajar siswa. Hasil dari ketiga instrumen tersebut disajikan dalam bentuk tabulasi data yang dijelaskan secara lebih rinci pada uraian berikut.

a. Gaya Mengajar ( $X_1$ )

Angket gaya mengajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya mengajar yang diinginkan siswa yang terdiri dari 19 item pernyataan, yang masing-masing mewakili enam aspek yaitu variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan dan kebisuan, penggunaan kontak pandang, gerakan dan mimik, serta perpindahan posisi. Setiap item dinilai menggunakan skala dengan rentang skor dari 1 hingga 4. Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai hasil persebaran jawaban responden, data distribusi frekuensi masing-masing aspek tersebut disajikan dalam uraian berikut.

1) Variasi Suara

a) Indikator kejelasan suara saat menjelaskan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 2 butir pernyataan angket, rincian

jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya mengajar variasi suara indikator kejelasan suara saat menjelaskan

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru menjelaskan materi dengan intonasi yang jelas, sehingga dapat memahami matematika dengan mudah	25	24	0	0
		54%	46%	0%	0%
2	Ketika menjelaskan materi, Guru berbicara dengan suara yang pelan	0	4	26	16
		0%	9%	57%	35%

Berdasarkan Tabel 4.4 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 54%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 46%.
- 2) Pada item pernyataan 2, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 57%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Tidak Setuju sebesar 35%, dan Setuju sebesar 9%.

b) Indikator kelancaran saat menjelaskan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 2 butir pernyataan angket, rincian jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya mengajar variasi suara indikator kelancaran saat menjelaskan

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah	35	11	0	0
		76%	24%	0%	0%
2	Suara guru terdengar tidak lancar saat menjelaskan materi	0	1	25	20
		0%	2%	54%	43%

Berdasarkan Tabel 4.5 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 76%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 24%.
  - 2) Pada item pernyataan 2, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 54%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Tidak Setuju sebesar 43% dan Setuju sebesar 2%.
- 2) Pemusatan Perhatian
- a) Indikator menegur siswa yang tidak fokus belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari 2 butir pernyataan angket, rincian jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya mengajar pemusatan perhatian indikator menegur siswa yang tidak fokus belajar

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru membiarkan siswa yang tidak memperhatikan saat kegiatan pembelajaran	0	3	17	26
		0%	7%	37%	57%
2	Ketika menjelaskan guru menyampaikan “coba perhatikan” agar siswa kembali fokus pada pembelajaran	32	14	0	0
		70%	30%	0%	0%

Berdasarkan Tabel 4.6 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 57%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Tidak Setuju sebesar 37% dan Setuju sebesar 7%.
- 2) Pada item pernyataan 2, mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 70%, sementara itu, jawaban dengan

frekuensi terendah adalah Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0%.

Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 30%.

b) Indikator mengulang materi yang penting

Berdasarkan data yang diperoleh dari 1 butir pernyataan angket, rincian jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya mengajar pemusatan perhatian indikator mengulang materi yang penting

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru mengulang-ulang penjelasan materi yang dianggap penting agar siswa lebih paham	31	14	1	0
		67%	30%	2%	0%

Berdasarkan Tabel 4.7 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 67%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 30% dan Tidak Setuju Sebesar 2%.

3) Kesenyapan dan Kebisuan

a) Indikator pemberian waktu sejenak kepada siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 butir pernyataan angket, rincian jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya mengajar kesenyapan dan kebisuan indikator pemberian waktu sejenak kepada siswa

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru memberikan waktu sejenak kepada siswa untuk berpikir setelah guru mengajukan pertanyaan	29	17	0	0
		63%	37%	0%	0%
2	Guru menjelaskan dari awal sampai akhir, tidak ada waktu jeda kepada siswa untuk memahami materi yang disampaikan	0	4	27	15
		0%	9%	59%	33%
3	Setelah menjelaskan materi pelajaran, guru langsung menjelaskan materi pokok selanjutnya	0	2	29	15
		0%	4%	63%	33%

Berdasarkan Tabel 4.8 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 63%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 37%.
- 2) Pada item pernyataan 2, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 59%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Tidak Setuju sebesar 33% dan Setuju sebesar 9%.
- 3) Pada item pernyataan 3, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 63%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Tidak Setuju sebesar 33% dan Setuju sebesar 4%.
- 4) Menggunakan Kontak Pandang
  - a) Indikator memandangi siswa saat sedang berbicara

Berdasarkan data yang diperoleh dari 2 butir pernyataan angket, rincian jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya mengajar menggunakan kontak pandang indikator memandangi siswa saat sedang berbicara.

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika siswa bertanya, guru memandangi siswa yang sedang menyampaikan pertanyaan	19	27	0	0
		41%	59%	0%	0%
2	Guru hanya memperhatikan siswa yang pintar saja selama pembelajaran berlangsung	0	0	11	35
		0%	0%	24%	76%

Berdasarkan Tabel 4.9 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan

persentase tertinggi sebesar 59%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 41%.

- 2) Pada item pernyataan 2, mayoritas responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 76%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju dan Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Tidak Setuju sebesar 24%.

b) Indikator menyebarkan pandangan ke seluruh siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari 2 butir pernyataan angket, rincian jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya mengajar menggunakan kontak pandang indikator menyebarkan pandangan ke seluruh siswa.

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pandangan guru ketika menjelaskan materi tertuju ke seluruh siswa	30	16	0	0
		65%	35%	0%	0%
2	Ketika menjelaskan, Guru hanya melihat dan menghadap ke papan tulis	0	3	26	17
		0%	7%	57%	37%

Berdasarkan Tabel 4.10 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 65%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 35%.
- 2) Pada item pernyataan 2, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 57%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Tidak Setuju sebesar 37% dan Setuju sebesar 7%.

## 5) Gaya Mengajar Gerakan badan dan Mimik

## a) Indikator gerakan saat menyampaikan sesuatu

Berdasarkan data yang diperoleh dari 1 butir pernyataan angket, rincian jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya mengajar gerakan badan dan mimik indikator gerakan saat menyampaikan sesuatu.

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika siswa berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, guru sering memberikan pujian seperti tepuk tangan, dan acung jempol	23	22	1	0
		50%	48%	2%	0%

Berdasarkan Tabel 4.11 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 50%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 48% dan Tidak Setuju sebesar 2%.

## b) Indikator ekspresi wajah saat mengajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari 2 butir pernyataan angket, rincian jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya mengajar gerakan badan dan mimik indikator ekspresi wajah saat mengajar.

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru tersenyum saat siswa menjawab pertanyaan dengan tepat	24	22	0	0
		52%	48%	0%	0%
2	Guru terlihat kaku saat memberikan penjelasan materi	0	0	19	27
		0%	0%	41%	59%

Berdasarkan Tabel 4.12 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 52%, sementara itu, jawaban dengan

frekuensi terendah adalah Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 48%.

- 2) Pada item pernyataan 2, mayoritas responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 59%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju dan Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Tidak Setuju sebesar 41%.

6) Gaya Mengajar Perpindahan Posisi.

- a) Indikator mengajar tidak fokus pada satu tempat

Berdasarkan data yang diperoleh dari 1 butir pernyataan angket, rincian jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya mengajar perpindahan posisi indikator mengajar tidak fokus pada satu tempat.

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika menjelaskan guru selalu berpindah posisi	15	29	2	0
		33%	63%	4%	0%
2	Guru menjelaskan materi sambil berjalan dan berkeliling di dekat siswa	22	21	3	0
		48%	46%	7%	0%

Berdasarkan Tabel 4.13 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 63%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 33% dan Tidak Setuju sebesar 4%.
- 2) Pada item pernyataan 2, mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 48%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 46% dan Tidak Setuju sebesar 7%.

Secara keseluruhan berdasarkan data jawaban responden dalam angket gaya mengajar terdapat pada Diagram berikut ini:

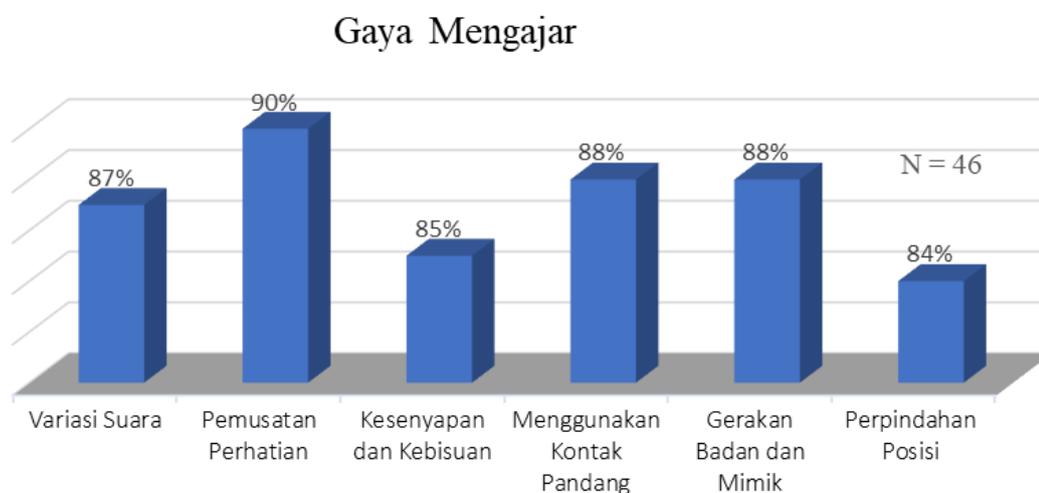


Diagram 4.1 Persentase Gaya Mengajar

Berdasarkan Diagram 4.1, dari total 46 responden, diperoleh data mengenai gaya mengajar guru menunjukkan hasil persentase pada masing-masing aspek. Aspek variasi suara sebesar 87% dengan kategori cukup baik, aspek pemusatan suara sebesar 90% dengan kategori baik, aspek kesenyapan dan kebisuan sebesar 85% dengan kategori cukup baik, aspek menggunakan kontak pandang sebesar 88% dengan kategori cukup baik, aspek gerakan badan dan mimik mencapai 88% dengan kategori cukup baik, aspek perpindahan posisi memperoleh 84% dengan kategori rendah. Secara keseluruhan, rata-rata persentase untuk angket gaya mengajar adalah 87% yang masuk dalam kategori cukup baik.

b. Kecerdasan Emosional ( $X_2$ )

Data kecerdasan emosional siswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 27 item pernyataan. Keseluruhan item tersebut dikelompokkan ke dalam lima indikator, yaitu mengenali emosi diri (kesadaran diri), mengelola emosi,

memanfaatkan emosi secara produktif, mengenali emosi orang lain (empati) dan membina hubungan dengan orang lain (kerja sama). Setiap pernyataan dalam angket dinilai menggunakan skala *likert* dengan rentang skor 1 hingga 4 poin. Untuk memberikan gambaran lebih rinci mengenai hasil tanggapan responden, deskripsi data yang memuat distribusi frekuensi pada masing-masing indikator sebagai berikut.

### 1) Indikator Mengenali Emosi

Berdasarkan data yang diperoleh dari 6 butir pernyataan angket, rincian jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Distribusi jawaban responden pada indikator mengenali emosi.

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa cemas ketika ulangan matematika tidak belajar	28	13	5	0
		61%	28%	11%	0%
2	Saya tidak merasa sedih saat mengetahui nilai ulangan matematika saya jelek atau tidak tuntas	2	5	26	13
		4%	11%	57%	28%
3	Saya merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan permasalahan matematika yang sedang saya pelajari	22	21	3	0
		48%	46%	7%	0%
4	Saya merasa kesal ketika tidak bisa memahami materi matematika yang diajarkan guru	0	20	23	3
		0%	43%	50%	7%
5	Saya senang mengerjakan tugas tugas matematika saat suasana hati tenang	15	25	5	1
		33%	54%	11%	2%
6	Saya tidak sadar bahwa sifat malu bertanya dapat mengganggu proses pembelajaran matematika	5	24	13	4
		11%	52%	28%	9%

Berdasarkan Tabel 4.14 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 61%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 28% dan Tidak Setuju sebesar 11%.

- b) Pada item pernyataan 2, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 57%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 4%. Adapun responden yang memilih Sangat Tidak Setuju sebesar 28% dan Setuju sebesar 11%.
- c) Pada item pernyataan 3, mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 48%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 46% dan Tidak Setuju sebesar 7%.
- d) Pada item pernyataan 4, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 50%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 43% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 7%.
- e) Pada item pernyataan 5, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 54%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 2%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 33% dan Tidak Setuju sebesar 11%.
- f) Pada item pernyataan 6, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 52%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 9%. Adapun responden yang memilih Tidak Setuju sebesar 28% dan Sangat Setuju sebesar 11%.

## 2) Indikator Mengelola Emosi

Berdasarkan data yang diperoleh dari 6 butir pernyataan angket, rincian jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Distribusi jawaban responden pada indikator mengelola emosi.

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sebetulnya merasa marah saat diganggu oleh teman pada saat belajar matematika, tapi saya berusaha tidak membalasnya	20	23	3	0
		43%	50%	7%	0%
2	Saya merasa jengkel ketika teman mencontek saat pembelajaran matematika	8	13	23	2
		17%	28%	50%	4%
3	Saya akan menenangkan pikiran ketika gugup dalam mengerjakan ulangan matematika	22	23	1	0
		48%	50%	2%	0%
4	Saya merasa cemas saat guru memberikan ulangan matematika secara mendadak	0	2	25	19
		0%	4%	54%	41%
5	Ketika merasa sendiri saya membaca kembali pembelajaran matematika yang diberikan guru	12	24	10	0
		26%	52%	22%	0%
6	Saya akan memikirkan kekurangan saya saat berdiskusi kelompok dalam pembelajaran matematika	9	24	19	1
		20%	52%	26%	2%

Berdasarkan Tabel 4.15 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 50%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 43% dan Tidak Setuju sebesar 7%.
- b) Pada item pernyataan 2, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 50%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 4%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 28% dan Sangat Setuju sebesar 17%.
- c) Pada item pernyataan 3, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 50%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 48% dan Tidak Setuju sebesar 2%.
- d) Pada item pernyataan 4, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 54%, sementara itu, jawaban dengan

frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Tidak Setuju sebesar 41% dan Setuju sebesar 4%.

- e) Pada item pernyataan 5, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 52%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 26% dan Tidak Setuju sebesar 22%.
- f) Pada item pernyataan 6, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 52%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 2%. Adapun responden yang memilih Tidak Setuju sebesar 26% dan Sangat Setuju sebesar 20%.

### 3) Indikator Memanfaatkan Emosi Secara Produktif

Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 butir pernyataan angket, rincian jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Distribusi jawaban responden pada indikator memanfaatkan emosi secara produktif.

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saat mendapat nilai jelek matematika, saya akan berusaha lebih giat lagi untuk belajar	26	16	4	0
		57%	35%	9%	0%
2	Apabila ada soal yang tidak saya mengerti saya akan mencontek teman untuk menyelesaikannya	7	18	18	3
		15%	39%	39%	7%
3	Saya tidak mudah menyerah ketika merasa kesulitan dalam belajar matematika	10	28	7	1
		22%	61%	15%	2%
4	Saya mudah menyerah ketika merasa kesulitan dalam belajar matematika	2	8	26	10
		4%	17%	57%	22%
5	Saya tidak suka menunda-nunda untuk mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru	9	31	6	0
		20%	67%	13%	0%

Berdasarkan Tabel 4.16 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Sangat Setuju

dengan persentase tertinggi sebesar 57%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 35% dan Tidak Setuju sebesar 9%.

- b) Pada item pernyataan 2, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dan Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 39%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 7%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju 15%.
- c) Pada item pernyataan 3, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 61%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 2%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 22% dan Tidak Setuju sebesar 15%.
- d) Pada item pernyataan 4, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 57%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 2%. Adapun responden yang memilih Sangat Tidak Setuju sebesar 22% dan Setuju sebesar 17%.
- e) Pada item pernyataan 5, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 67%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 20% dan Tidak Setuju sebesar 13%.

#### 4) Indikator Mengenali Emosi Orang Lain

Berdasarkan data yang diperoleh dari 6 butir pernyataan angket, rincian jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Distribusi jawaban responden pada indikator mengenali emosi orang lain.

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi pelajaran matematika	15	30	1	0
		33%	65%	2%	0%
2	Saya akan langsung mengemukakan jawaban saya tanpa mendengarkan pendapat teman teman saat berdiskusi pelajaran matematika	1	8	28	9
		2%	17%	61%	20%
3	Saya akan membantu teman yang kesulitan dalam memahami pelajaran matematika	15	29	2	0
		33%	63%	4%	0%
4	Saya tidak akan membantu teman yang kesulitan dalam memahami pelajaran matematika	0	3	27	16
		0%	7%	59%	35%
5	Saya memperhatikan teman yang sedang melakukan presentasi saat pembelajaran matematika	15	30	1	0
		33%	65%	2%	0%
6	Saya berbicara sendiri ketika ada teman mengemukakan pendapatnya saat diskusi pembelajaran matematika	1	8	28	9
		2%	17%	61%	20%

Berdasarkan Tabel 4.17 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 65%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 33% dan Tidak Setuju sebesar 2%.
- b) Pada item pernyataan 2, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 61%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 2%. Adapun responden yang memilih Sangat Tidak Setuju sebesar 20% dan Setuju sebesar 17%.
- c) Pada item pernyataan 3, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 63%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju 33% dan Tidak Setuju sebesar 4%.

- d) Pada item pernyataan 4, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 59%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Tidak Setuju sebesar 35% dan Setuju sebesar 7%.
- e) Pada item pernyataan 5, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 65%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 33% dan Tidak Setuju sebesar 2%.
- f) Pada item pernyataan 6, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 61%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 2%. Adapun responden yang memilih Sangat Tidak Setuju sebesar 20% dan Setuju sebesar 17%.

#### 5) Indikator Membina Hubungan dengan Orang Lain

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 butir pernyataan angket, rincian jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Distribusi jawaban responden pada indikator membina hubungan dengan orang lain.

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menghormati setiap jawaban soal matematika yang berbeda dengan teman	8	34	4	0
		17%	74%	9%	0%
2	Saya tidak memilih milih teman saat diskusi matematika	11	35	0	0
		24%	76%	0%	0%
3	Saya lebih suka menyelesaikan tugas matematika secara berkelompok daripada sendiri	10	31	5	0
		22%	67%	11%	0%
4	Saya tidak peduli ketika teman berhasil dalam belajar matematika	3	11	25	7
		7%	24%	54%	15%

Berdasarkan Tabel 4.18 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan

persentase tertinggi sebesar 74%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 17% dan Tidak Setuju sebesar 9%.

- b) Pada item pernyataan 2, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 76%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 24%.
- c) Pada item pernyataan 3, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 67%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 22% dan Tidak Setuju sebesar 11%.
- d) Pada item pernyataan 4, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 54%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 7%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 24% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 15%.

Secara keseluruhan berdasarkan data jawaban responden dalam angket kecerdasan emosional terdapat pada Diagram berikut ini.

### Kecerdasan Emosional

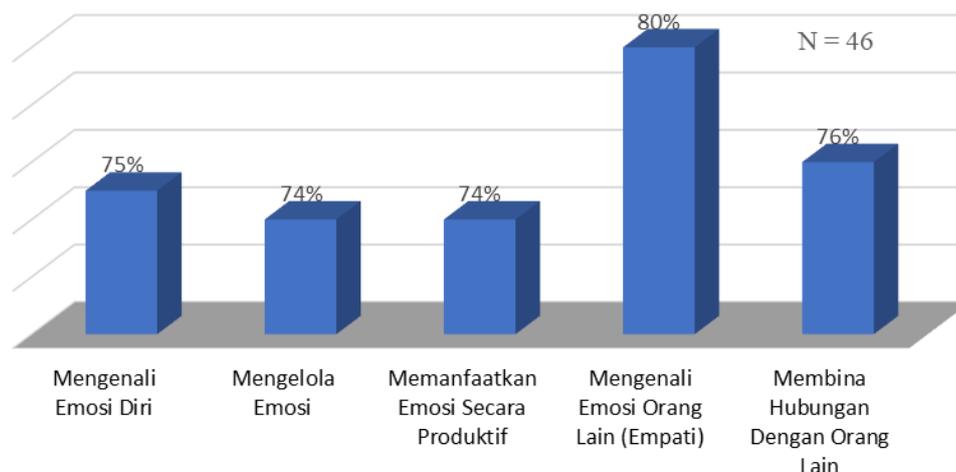


Diagram 4.2 Persentase Kecerdasan Emosional

Berdasarkan Diagram 4.2, dari total 46 responden, diperoleh data mengenai tingkat kecerdasan emosional siswa berdasarkan lima indikator. indikator mengenali emosi orang lain (empati) mencatat persentase tertinggi sebesar 80%, diikuti oleh indikator membina hubungan dengan orang lain sebesar 76%, mengenali emosi diri sebesar 75%, memanfaatkan emosi secara produktif sebesar 74%, dan mengelola emosi diri sebesar 74%. Dari kelima indikator tersebut, sebagian besar berada pada kategori cukup baik, kecuali indikator mengenali emosi orang lain berada pada kategori tinggi dan mengelola emosi yang berada pada kategori rendah. Rata-rata keseluruhan skor angket kecerdasan emosional mencapai 76%, yang menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa secara umum dalam kategori cukup baik.

#### c. Minat Belajar ( $X_3$ )

Data minat belajar siswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 22 item pernyataan. Keseluruhan item tersebut dikelompokkan menjadi empat indikator,

yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan dan perhatian siswa. Setiap pernyataan dalam angket dinilai menggunakan skala *likert* dengan rentang skor 1 hingga 4. Untuk memberikan gambaran lebih rinci mengenai hasil tanggapan responden, deskripsi data yang memuat distribusi frekuensi pada masing-masing indikator sebagai berikut.

#### 1) Indikator Perasaan Senang

Berdasarkan data yang diperoleh dari 7 butir pernyataan angket, rincian jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19 Distribusi jawaban responden pada indikator perasaan senang.

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa waktu pembelajaran matematika cepat berlalu karena saya sangat menikmatinya	7	32	7	0
		15%	70%	15%	0%
2	Saya merasa terbebani saat mengikuti pembelajaran matematika terutama saat mendapat tugas	0	6	36	4
		0%	13%	78%	9%
3	Saya senang belajar matematika karena berkaitan dengan angka dan konsep yang penuh makna	9	28	8	1
		20%	61%	17%	2%
4	Saya suka mengerjakan soal-soal matematika karena selalu menarik untuk diselesaikan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	8	29	9	0
		17%	63%	20%	0%
5	Saya merasa kesulitan dan tidak suka dengan matematika karena terlalu rumit dan banyak rumus	0	14	28	4
		0%	30%	61%	9%
6	Saya memahami dengan baik setiap materi yang dijelaskan oleh guru	14	29	3	0
		30%	63%	7%	0%
7	Saya terkadang merasa takut bertanya saat belajar matematika di kelas	2	26	17	1
		4%	57%	37%	2%

Berdasarkan Tabel 4.19 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 70%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 15% dan Tidak Setuju sebesar 15%.

- b) Pada item pernyataan 2, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 78%, sementara itu, jawaban frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 13% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 9%.
- c) Pada item pernyataan 3, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 61%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 2%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 20% dan Tidak Setuju sebesar 17%.
- d) Pada item pernyataan 4, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 63%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Tidak Setuju sebesar 20% dan Sangat Setuju sebesar 17%.
- e) Pada item pernyataan 5, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 61%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 30% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 9%.
- f) Pada item pernyataan 6, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 63%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 30% dan Tidak Setuju sebesar 7%.
- g) Pada item pernyataan 7, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 57%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 2%. Adapun responden yang

memilih Tidak Setuju sebesar 37% dan Sangat Setuju sebesar 4%.

## 2) Indikator Keterlibatan Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari 6 butir pernyataan angket, rincian jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.20 berikut.

Tabel 4.20 Distribusi jawaban responden pada indikator keterlibatan siswa.

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu aktif selama kegiatan diskusi, karena ingin memahami materi dengan baik	4	33	9	0
		9%	72%	20%	0%
2	Saya selalu menjawab soal-soal selama diskusi dengan tepat	5	29	12	0
		11%	63%	26%	0%
3	Saya tidak ikut aktif saat berdiskusi matematika karena saya merasa ragu dan tidak percaya diri	0	7	32	7
		0%	15%	70%	15%
4	Saya mempelajari terlebih dahulu di rumah Sebelum belajar matematika disekolah,	9	20	13	4
		20%	43%	28%	9%
5	Saya hanya belajar matematika ketika sedang menghadapi ujian	0	12	28	6
		0%	26%	61%	13%
6	Saya mengulang kembali materi pelajaran matematika yang disampaikan guru ketika di rumah	5	18	22	1
		11%	39%	48%	2%

Berdasarkan Tabel 4.20 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 72%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Tidak Setuju sebesar 20% dan Sangat Setuju sebesar 9%.
- b) Pada item pernyataan 2, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 63%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Tidak Setuju sebesar 26% dan Sangat Setuju sebesar 11%.
- c) Pada item pernyataan 3, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 70%, sementara itu, jawaban dengan

frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 15% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 15%.

- d) Pada item pernyataan 4, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 43%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 9%. Adapun responden yang memilih Tidak Setuju sebesar 28% dan Sangat Setuju sebesar 20%.
- e) Pada item pernyataan 5, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 61%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 26% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 13%.
- f) Pada item pernyataan 6, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 48%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 2%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 39% dan Sangat Setuju sebesar 11%.

### 3) Indikator Ketertarikan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 butir pernyataan angket, rincian jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.21 berikut.

Tabel 4.21 Distribusi jawaban responden pada indikator ketertarikan

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha bertanya kepada guru apabila tidak memahami materi/ tugas yang diberikan agar mampu menjawab tugas dengan baik	15	21	10	0
		33%	46%	22%	0%
2	Saya tidak pernah bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam memahami soal yang diberikan	0	15	27	4
		0%	33%	59%	9%
3	Saya merasa senang saat mengerjakan tugas yang menantang dari guru	8	23	15	0
		17%	50%	33%	0%

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya selalu berusaha menjawab soal matematika yang diberikan oleh guru karena pelajaran matematika menarik bagi saya	3	35	8	0
		7%	76%	17%	0%
5	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	2	7	25	12
		4%	15%	54%	26%

Berdasarkan Tabel 4.21 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 46%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 33% dan Tidak Setuju sebesar 22%.
- b) Pada item pernyataan 2, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 59%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 33% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 4%.
- c) Pada item pernyataan 3, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 50%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Tidak Setuju sebesar 33% dan Sangat Setuju sebesar 17%.
- d) Pada item pernyataan 4, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 76%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Tidak Setuju sebesar 17% dan Sangat Setuju sebesar 7%.
- e) Pada item pernyataan 5, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 54%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 4%. Adapun responden yang

memilih Sangat Tidak Setuju sebesar 26% dan Setuju sebesar 15%.

#### 4) Indikator Perhatian Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 butir pernyataan angket, rincian jawaban responden terhadap setiap item disajikan pada Tabel 4.22 berikut ini.

Tabel 4.22 Distribusi jawaban responden pada indikator perhatian siswa

No	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh materi matematika yang disampaikan oleh guru	16	26	4	0
		35%	57%	9%	0%
2	Saat guru menjelaskan materi matematika, Saya berbicara dengan teman	1	9	28	8
		2%	20%	61%	17%
3	Saya selalu mencatat materi matematika yang telah dijelaskan oleh guru	21	23	2	0
		46%	50%	4%	0%
4	Saya masuk kelas dan mengikuti pembelajaran matematika hanya untuk melakukan absensi	0	3	29	14
		0%	7%	63%	30%

Berdasarkan Tabel 4.22 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 57%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Setuju sebesar 35% dan Tidak Setuju sebesar 9%.
- b) Pada item pernyataan 2, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 61%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 2%. Adapun responden yang memilih Setuju sebesar 20% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 17%.
- c) Pada item pernyataan 3, mayoritas responden memilih jawaban Setuju dengan persentase tertinggi sebesar 50%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Tidak Setuju sebesar 0%. Sangat Setuju sebesar 46% dan Tidak Setuju sebesar 4%.
- d) Pada item pernyataan 4, mayoritas responden memilih jawaban Tidak Setuju

dengan persentase tertinggi sebesar 63%, sementara itu, jawaban dengan frekuensi terendah adalah Sangat Setuju sebesar 0%. Adapun responden yang memilih Sangat Tidak Setuju sebesar 30% dan Setuju sebesar 7%.

Secara keseluruhan berdasarkan data jawaban responden dalam angket minat belajar dapat dilihat pada Diagram berikut.

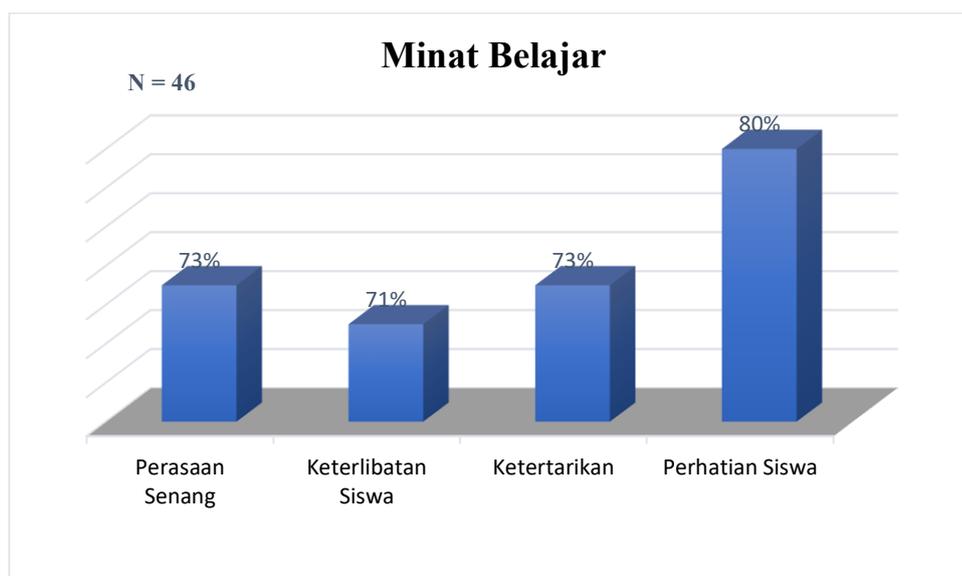


Diagram 4.3 Persentase Minat Belajar

Berdasarkan Diagram 4.3, dari 46 responden, diperoleh data minat belajar siswa terbagi ke dalam empat indikator. Indikator perasaan senang memperoleh persentase sebesar 73% yang dikategorikan cukup baik, indikator keterlibatan siswa sebesar 71% yang dikategorikan cukup baik, indikator ketertarikan memperoleh sebesar 71% yang dikategorikan cukup baik, serta indikator perhatian siswa memperoleh sebesar 80% yang dikategorikan tinggi. Secara keseluruhan skor rata-rata angket minat belajar mencapai 74%, sehingga minat belajar siswa kelas VIII MTs Miftahul Aula secara umum berada dalam kategori cukup baik.

#### d. Prestasi Belajar Matematika (Y)

Data prestasi belajar matematika dalam penelitian ini diperoleh dari nilai

rapor mata pelajaran matematika semester 1 siswa kelas VIII MTs Miftahul Aula Bangkal. Selanjutnya, data tersebut disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (terlampir pada lampiran 19) dan ditampilkan pada Diagram 4.4 dibawah ini.

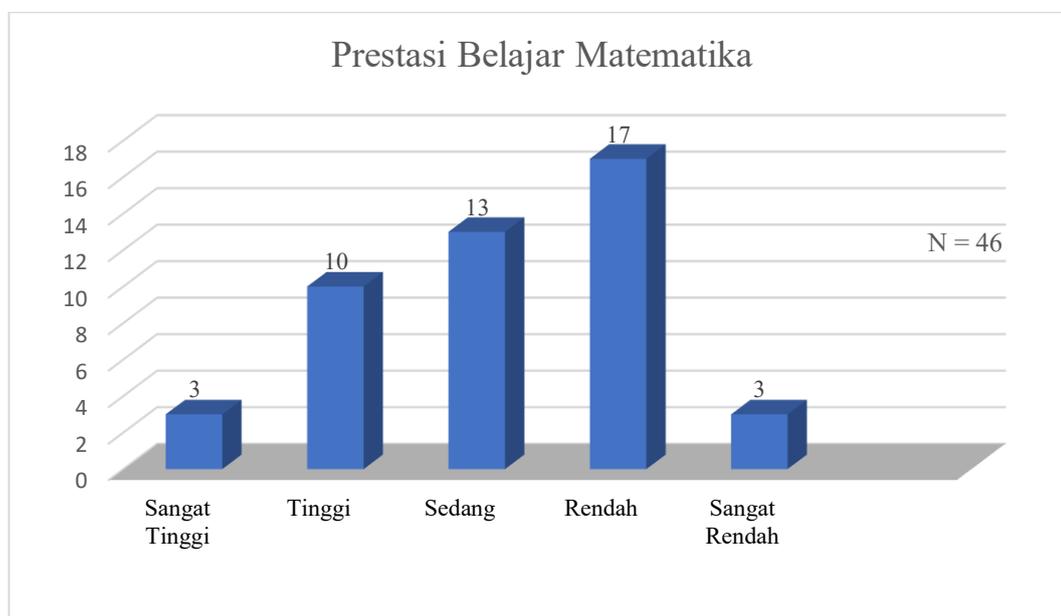


Diagram 4.4 Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan hasil diagram, diketahui bahwa sebanyak 3 siswa berada dalam kategori prestasi sangat tinggi, 10 siswa berada dalam kategori tinggi, 13 siswa berada dalam kategori sedang, 17 siswa berada dalam kategori rendah, dan 3 siswa berada dalam kategori sangat rendah. Rata-rata nilai prestasi belajar matematika yang diperoleh sebesar 80,80 dengan standar deviasi sebesar 5. Oleh karena itu, secara umum, prestasi belajar matematika siswa berada pada kategori cukup baik.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi

normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* berbantuan *SPSS 25*, dengan acuan nilai sig. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig > 0,05.

Tabel 4.23 Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.082	46	.200*	.976	46	.468

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output pada Tabel 4.23, pada uji *Shapiro-wilk* dikolom sig menunjukkan nilai sig 0,468 yang melebihi taraf signifikan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan ntuk memastikan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Deviation From Linearity* menggunakan *SPSS 25*.

Tabel 4.24 Uji Linearitas Gaya Mengajar dan Prestasi Belajar Matematika

## ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika * Gaya Mengajar	Between Groups	(Combined) Linearity	649.939	13	49.995	5.381	.000
		Deviation from Linearity	562.530	1	562.530	60.548	.000
			87.409	12	7.284	.784	.663
		Within Groups	297.300	32	9.291		
		Total	947.239	45			

Berdasarkan hasil *output SPSS 25*, diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* gaya mengajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,663.

Tabel 4.25 Uji Linearitas Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Matematika

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika *	Between Groups	(Combined)	804.156	20	40.208	7.025	.000
		Linearity	688.371	1	688.371	120.275	.000
		Deviation from Linearity	115.785	19	6.094	1.065	.435
Within Groups			143.083	25	5.723		
Total			947.239	45			

Berdasarkan hasil *output SPSS 25*, diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,435.

Tabel 4.26 Uji Linearitas Minat Belajar dan Prestasi Belajar Matematika

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika *	Between Groups	(Combined)	707.772	21	33.703	3.378	.002
		Linearity	459.860	1	459.860	46.088	.000
		Deviation from Linearity	247.912	20	12.396	1.242	.303
Within Groups			239.467	24	9.978		
Total			947.239	45			

Berdasarkan hasil *output SPSS 25*, diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* minat belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,303.

Ketiga nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dan terikat bersifat linear. Artinya, baik gaya mengajar, kecerdasan emosional, maupun minat belajar memiliki hubungan linier dengan prestasi belajar matematika.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antarvariabel bebas dalam model regresi yang digunakan. Dalam penelitian ini,

pengujian dilakukan menggunakan bantuan *Software SPSS 25*, dan hasilnya ditampilkan pada Tabel berikut.

Tabel 4.27 Uji Multikolineritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Gaya Mengajar	.549	1.820
	Kecerdasan Emosional	.407	2.458
	Minat Belajar	.570	1.753

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan *output SPSS 25*, diperoleh nilai VIF untuk variabel gaya mengajar sebesar 1,820, kecerdasan emosional sebesar 2,458 dan minat belajar sebesar 1,753. Karena seluruh nilai VIF berada dibawah angka 10 ( $VIF < 10$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolineritas.

## d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidakkonsistenan varians dari residual pada satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS 25* melalui metode *Scatter Plot*, yang ditampilkan pada Diagram berikut.

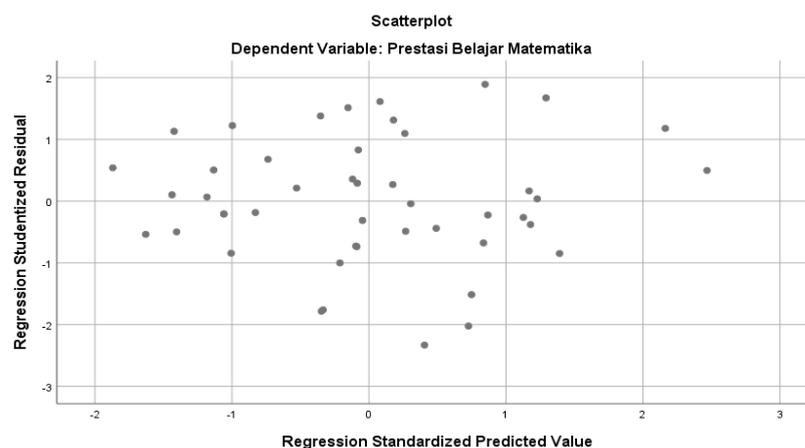


Diagram 4.5 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil *output Scatter Plot* tersebut, terlihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak di atas dan di bawah garis 0, serta tidak membentuk pola tertentu seperti gelombang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan *Software SPSS 25* melalui metode *Dubin Watson (d)*. Hasil pengujian disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 4.28 Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.909 <sup>a</sup>	.827	.815	1.975	1.868

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Gaya Mengajar, Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan Tabel tersebut, diketahui bahwa nilai *Durbin Watson (d)* sebesar 1,868 berada dalam rentang  $1,6677 < d < 2,3323$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model ini tidak ditemukan adanya gejala autokorelasi.

4. Hasil Pendugaan Model Struktural dengan Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*)

```

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 0
Minimum Fit Function Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)

The Model is Saturated, the Fit is Perfect !

Time used:    0.031 Seconds
  
```

Berdasarkan hasil *output* yang diperoleh, diketahui bahwa nilai  $P = 1,00 > 0,05$ , nilai *Chi-Square* =  $0,00 < 0,05$  dan nilai *RMSEA* =  $0,00 < 0,08$  (nilai *RMSEA* tersebut dapat dilihat pada Diagram 4.6), berdasarkan ketiga indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa model analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria *Goodness of Fit Statistics*. Dengan kata lain, model dinilai layak dan sesuai, serta memiliki kecocokan yang sangat baik.

Adapun ringkasan hasil estimasi koefisien lintasan melalui metode analisis jalur (*Path analysis*) menggunakan program *Lisrel 8.80* ditampilkan pada Tabel 4.29 berikut.

Tabel 4.29 Hasil Pendugaan dan Pengujian Koefisien Lintas Model Struktural dengan Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Komposisi Pengaruh	Koefisien Jalur	Standard Error	Nilai T	R-Square (Koefisien Determinasi)
$X_1 \rightarrow Y$	0,33	0,067	3,85	0,83
$X_2 \rightarrow Y$	0,48	0,046	4,91	
$X_3 \rightarrow Y$	0,23	0,047	2,81	

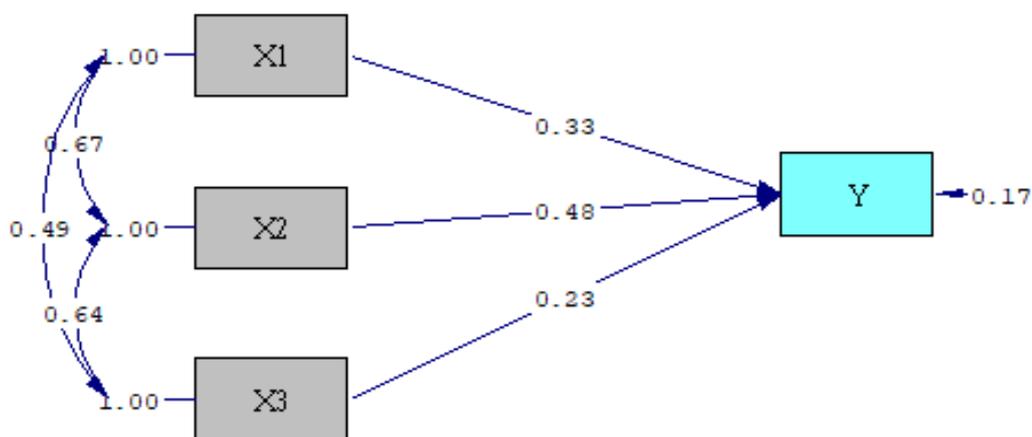
\*Nilai T nyata pada  $\alpha = 0,05$  yaitu 1,68

Berdasarkan Tabel 4.29, hasil estimasi koefisien jalur menggunakan metode analisis jalur menunjukkan bahwa ketiga variabel eksogen, yaitu gaya mengajar ( $X_1$ ), kecerdasan emosional ( $X_2$ ), dan minat belajar ( $X_3$ ) memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap variabel endogen, yaitu prestasi belajar matematika ( $Y$ ).

##### 5. Interpretasi Hasil Dugaan Koefisien Lintas Model Struktural

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu gaya mengajar ( $X_1$ ), kecerdasan emosional ( $X_2$ ) dan minat

belajar ( $X_3$ ), terbukti memiliki pengaruh langsung terhadap variabel terikat, yaitu prestasi belajar matematika ( $Y$ ). Untuk memperoleh gambaran lebih mendalam mengenai besar kontribusi masing-masing variabel, baik secara langsung, tidak langsung, maupun total, dapat dilihat pada Diagram 4.6 berikut.



Chi-Square=0.00, df=0, P-value=1.00000, RMSEA=0.000

Diagram 4.6 Model Struktural Analisis Jalur

Berdasarkan Diagram 4.6 serta nilai  $t$  yang disajikan pada tabel sebelumnya, dapat dihitung besarnya pengaruh langsung, tak langsung dan total dari masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen. Uraian mengenai besaran pengaruh tersebut akan dijelaskan secara rinci dalam penjelasan berikut.

a. Pengaruh Gaya Mengajar ( $X_1$ ) Terhadap Prestasi Belajar Matematika ( $Y$ )

Pada hipotesis 1, diperoleh hasil bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,85 > 1,68$ ). Hal ini menunjukkan bahwa gaya mengajar ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika ( $Y$ ).

Berdasarkan diagram di atas, diperoleh koefisien jalur antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,33 dan positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tepat gaya mengajar guru maka akan meningkat pula prestasi belajar matematika siswa. Besarnya pengaruh langsung gaya mengajar terhadap prestasi belajar matematika yaitu sebesar  $(0,33)^2 = 0,1089$  atau sekitar 11%. Sementara itu, pengaruh tidak langsung gaya mengajar terhadap prestasi belajar melalui kecerdasan emosional dan minat belajar dihitung sebesar  $(0,33 \times 0,67 \times 0,48) + (0,33 \times 0,49 \times 0,23) = 0,106128 + 0,037191 = 0,143319$  atau sekitar 14%. Dengan demikian, pengaruh total gaya mengajar terhadap prestasi belajar matematika adalah sebesar  $11\% + 14\% = 25\%$ .

b. Pengaruh Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) Terhadap Prestasi Belajar Matematika ( $Y$ )

Pada hipotesis 2, diperoleh hasil bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,91 > 1,68$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika ( $Y$ ).

Berdasarkan diagram di atas, diperoleh koefisien jalur antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,48 dan positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika yang dapat dicapai. Besarnya pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika yaitu sebesar  $(0,48)^2 = 0,2304$  atau sekitar 23%. Sementara itu, pengaruh tidak langsung kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika melalui gaya

mengajar dan minat belajar dihitung sebesar  $(0,48 \times 0,67 \times 0,33) + (0,48 \times 0,64 \times 0,23) = 0,106128 + 0,070656 = 0,176784$  atau sekitar 18%. Dengan demikian, pengaruh total kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika adalah sebesar  $23\% + 18\% = 41\%$ .

c. Pengaruh Minat Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Prestasi Belajar Matematika ( $Y$ )

Pada hipotesis 3, diperoleh bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,81 > 1,68$ ). Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika ( $Y$ ).

Berdasarkan diagram di atas, diperoleh koefisien jalur antara Minat Belajar terhadap prestasi belajar matematika adalah sebesar 0,23 dan positif yang berarti semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika yang dicapai. Besarnya pengaruh langsung tersebut adalah sebesar  $(0,23)^2 = 0,0529$  atau sekitar 5%. Sementara itu, pengaruh tidak langsung minat belajar terhadap prestasi belajar matematika melalui gaya mengajar dan kecerdasan emosional dihitung sebesar  $(0,23 \times 0,49 \times 0,33) + (0,23 \times 0,64 \times 0,48) = 0,037191 + 0,070656 = 0,107847$  atau sekitar 11%. Dengan demikian, pengaruh total minat belajar terhadap prestasi belajar matematika adalah sebesar  $5\% + 11\% = 16\%$ .

Adapun persamaan struktural Prestasi Belajar Matematika adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.26 \cdot X_1 + 0.23 \cdot X_2 + 0.13 \cdot X_3, \text{ Errorvar.} = 3.62, R^2 = 0.83$$

(0.067)	(0.046)	(0.047)	(0.79)
3.85	4.91	2.81	4.58

Diagram 4.7 Persamaan Struktural

Berdasarkan Diagram 4.7, nilai  $R^2$  (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,83 menunjukkan bahwa 83% variasi prestasi belajar matematika dapat dijelaskan oleh gaya mengajar, kecerdasan emosional dan minat belajar. Adapun sisanya, yaitu 17% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari kajian ilmiah untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar, kecerdasan emosional, dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Miftahul Aula Bangkal tahun pelajaran 2024/2025. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu gaya mengajar ( $X_1$ ), kecerdasan emosional ( $X_2$ ), dan minat belajar ( $X_3$ ) serta satu variabel terikat yaitu, hasil belajar matematika ( $Y$ ). Pengumpulan data variabel gaya mengajar, kecerdasan emosional, dan minat belajar dilakukan melalui penyebaran angket kepada 46 siswa sebagai responden. Sementara itu, data mengenai prestasi belajar matematika diambil dari nilai rapor semester 1 pada mata pelajaran matematika.

Melalui analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh langsung, tidak langsung dan total terhadap variabel terikat. Pembahasan mengenai temuan ini akan diuraikan pada bagian berikut ini.

### **1. Gaya Mengajar ( $X_1$ )**

Data gaya mengajar guru diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 19 butir pernyataan positif dan negatif. Instrumen ini memuat 6 aspek yaitu aspek variasi suara sebanyak (4 pernyataan), pemusatan perhatian (3 pernyataan),

kesenyapan dan kebisuan (3 pernyataan), menggunakan kontak pandang (4 pernyataan), gerakan dan mimik (3 pernyataan), dan perpindahan posisi (2 pernyataan) dengan skala *likert* 1-4. Hasil analisis menunjukkan bahwa perolehan persentase gaya mengajar guru pada aspek variasi suara sebesar 87%, aspek pemusatan perhatian sebesar 90%, aspek kesenyapan dan kebisuan sebesar 85%, aspek menggunakan kontak pandang sebesar 88%, aspek gerakan badan dan mimik sebesar 88%, aspek perpindahan posisi sebesar 84%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan program *lisrel* 8.80, diperoleh temuan bahwa gaya mengajar memberikan pengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika sebesar 11%, pengaruh tidak langsung sebesar 14%, dan pengaruh total sebesar 25%. Hasil ini menunjukkan bahwa berdasarkan penilaian siswa terhadap gaya mengajar memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar matematika siswa, baik melalui pengaruh secara langsung, tidak langsung maupun total. Meskipun tidak menjadi faktor dominan, hasil ini tetap sejalan dengan kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa kurang tertarik dan kurang aktif selama pembelajaran berlangsung.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nia Yulindasari dan Juwita Rini yang menyatakan bahwa gaya mengajar memiliki pengaruh sebesar 11,6% dari gaya mengajar terhadap hasil belajar matematika.<sup>102</sup> Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas gaya mengajar yang

---

<sup>102</sup> Nia Yulindasari Dan Juwita Rini, "Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Kesulitan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA DI MAN Pekalongan" *SANTIKA: Seminar Nasional Tadris Matematika*, (2021): 470

disukai siswa seperti penggunaan metode yang bervariasi, komunikasi yang efektif, serta pengelolaan kelas yang baik, sangat diperlukan untuk mendukung peningkatan prestasi belajar matematika siswa.

## 2. Kecerdasan Emosional ( $X_2$ )

Data kecerdasan emosional siswa diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri dari 27 butir pernyataan positif dan negatif. Instrumen ini memuat 5 indikator yaitu mengenali emosi diri (6 pernyataan), mengelola emosi sebanyak (6 pernyataan), memanfaatkan emosi secara produktif (5 pernyataan), mengenali emosi orang lain /empati (6 pernyataan) dan membina hubungan dengan orang lain/kerja sama (4 pernyataan), dengan skala *likert* 1-4. Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator mengenali emosi orang lain (empati) memperoleh persentase tertinggi sebesar 80%, diikuti membina hubungan dengan orang lain 76%, mengenali emosi diri 75%, memanfaatkan emosi secara produktif 74%, dan mengelola emosi sebesar 74%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan perangkat lunak *lisrel 8.80*, diperoleh temuan bahwa kecerdasan emosional memberikan pengaruh langsung sebesar 23%, pengaruh tidak langsung sebesar 18%, dan pengaruh total sebesar 41% terhadap prestasi belajar matematika. Hasil ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar matematika baik secara langsung, tidak langsung maupun total. Hal ini menjadikan kecerdasan emosional sebagai faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa. Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Azis yang menunjukkan bahwa “kecerdasan emosional menyumbang

pengaruh sebesar 50,8% terhadap prestasi belajar matematika siswa”.<sup>103</sup>

Dengan demikian, pembinaan kecerdasan emosional seperti pengelolaan stress, kepercayaan diri dan empati merupakan aspek penting dalam yang perlu ditanamkan dalam proses Pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika yang sering dianggap menegangkan atau sulit bagi sebagian siswa.

### 3. Minat Belajar ( $X_3$ )

Data minat belajar siswa diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan positif maupun negatif. Instrumen ini memuat 4 indikator yaitu perasaan senang (7 pernyataan), keterlibatan siswa (6 pernyataan), ketertarikan (5 pernyataan) dan perhatian siswa (4 pernyataan) dengan skala *likert* 1-4. Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator perasaan senang memiliki persentase tertinggi sebesar 73%, diikuti ketertarikan 71%, keterlibatan siswa 73%, dan perhatian siswa 80%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan perangkat lunak *lisrel 8.80*, diperoleh temuan bahwa minat belajar memberikan pengaruh langsung sebesar 5%, pengaruh tidak langsung sebesar 11%, serta pengaruh total sebesar 16% terhadap prestasi belajar matematika. Ini menunjukkan bahwa meskipun kontribusinya tidak sebesar kecerdasan emosional maupun gaya mengajar, minat belajar tetap mempunyai peran penting terhadap prestasi siswa, terutama melalui jalur tidak langsung. Hasil ini sesuai dengan pendapat Didi Sutisna, Yunita Endra Megiati dan Noor Komari Pratiwi yang menyatakan bahwa semakin tinggi minat

---

<sup>103</sup> Azis, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Kapontori” *square: Jurnal Of Mathematics and Mathematics Education*, Vol. 3, no. 2, (2021): 81.

belajar matematika siswa, semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa.<sup>104</sup> Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus menumbuhkan minat belajar siswa melalui penyajian materi yang menarik, keterlibatan aktif, dan lingkungan belajar yang mendukung.

---

<sup>104</sup> Sutisna, D., Megiati, Y. E., & Pratiwi, N. K. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika, *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, (2022): 203.